

NAMA : GHAITSA AL VINA FIQO

NPM : 2413053206

KELAS : 2F

ANALISIS VIDEO PERTEMUAN 11

Analisis video tentang supremasi hukum menunjukkan adanya perubahan mendasar dalam sistem hukum Indonesia, terutama setelah era reformasi. Reformasi membawa tantangan baru bagi sistem hukum yang sebelumnya bersifat otoriter dan sentralistik, di mana hukum lebih menjadi alat kekuasaan dibandingkan sebagai pelindung hak-hak masyarakat. Dalam konteks demokrasi yang kini berkembang, tuntutan terhadap partisipasi masyarakat semakin kuat. Masyarakat tidak lagi hanya menjadi objek, tetapi juga subjek yang aktif dalam mengawasi dan mengontrol jalannya pemerintahan, baik di lembaga legislatif, eksekutif, maupun yudikatif. Hal ini menuntut adanya penyesuaian dan pembaruan dalam sistem hukum agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang beragam.

Semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” menjadi sangat relevan dalam pembahasan ini, karena pluralisme masyarakat Indonesia harus tercermin dalam praktik hukum. Di masa lalu, sentralisme dan otoritarianisme cenderung menekan keberagaman, sehingga hukum berjalan secara seragam tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi lokal. Kini, pluralisme hukum justru dianggap sebagai kekuatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mengurangi kemiskinan, dan mengatasi berbagai masalah sosial seperti pengangguran. Hukum tidak boleh menjadi penghambat, melainkan harus menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Para investor, baik dari dalam maupun luar negeri, sangat memperhatikan kepastian dan keamanan sistem hukum sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal. Dengan demikian, hukum yang kuat, adil, dan dapat diandalkan akan menciptakan rasa aman bagi para pelaku ekonomi dan mendorong investasi.

Pernyataan Albert Einstein menegaskan bahwa pertahanan utama suatu bangsa bukanlah pada kekuatan militer atau teknologi, melainkan pada hukum dan keteraturan. Hukum yang ditegakkan secara konsisten dan adil akan menciptakan stabilitas sosial, ekonomi, dan politik. Hal ini menjadi fondasi utama bagi kemajuan bangsa. Oleh karena itu, sistem hukum Indonesia perlu terus diperkuat, tidak hanya dalam aspek peraturan, tetapi juga dalam implementasi dan penegakannya. Hukum harus mampu menjawab tantangan zaman, bersifat inklusif, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Secara keseluruhan, video tersebut menekankan pentingnya supremasi hukum sebagai pilar utama dalam mewujudkan demokrasi yang sehat dan pembangunan yang berkelanjutan. Hukum harus menjadi alat untuk mencapai keadilan sosial, bukan sekadar instrumen kekuasaan. Proses demokratisasi menuntut inovasi dan pemikiran kritis dalam merumuskan hukum yang tidak hanya adil, tetapi juga responsif terhadap perubahan sosial. Dengan demikian, cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dapat terwujud melalui supremasi hukum yang kokoh dan terpercaya.